

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PADA KOPERASI TIRADANA SURABAYA

Hugo Nengke, Soffia Pudji Estiasih
Universitas W.R. Supratman Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the positive and significant influence between credit regulations, working capital, and the number of service user members on income at the Tirtadana Cooperative in Surabaya. The population in this study are the members and creditors in the Tirtadana Surabaya cooperative with a sample designation of 55 respondents, this test was carried out with a significant level of 0.05. The analytical tool used in this study is multiple linear regression, where the resulting equation is $Y = 0.981 + 0.206X_1 + 0.872X_2 + 0.448X_3$.

The results of the study using the t test, that partially credit regulations, working capital, and the number of service user members have a positive and significant effect on cooperative income, where the significance value of each variable is less than the significant value of 0.05. The results of the study using hypothesis testing with the F test (simultaneous), showed that simultaneous credit regulation, working capital and the number of service user members together had a positive and significant effect on the income of the Tirtadana cooperative. The magnitude of the effect of credit regulations, working capital, and the number of service user members on income at the Tirtadana cooperative in the city of Surabaya is 92.1%.

Keywords: *Credit Regulation, Working Capital, Number of Service User Members and Cooperative Revenues*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan usaha bersama yang harus diselenggarakan secara merata diseluruh lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Di tengah gejolak perekonomian yang semakin bersifat kompetitif, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang

ada. Dalam hal ini, supaya peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi benar-benar kuat, maka koperasi itu perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masing-masing anggota, dimana dalam melakukan usaha itu

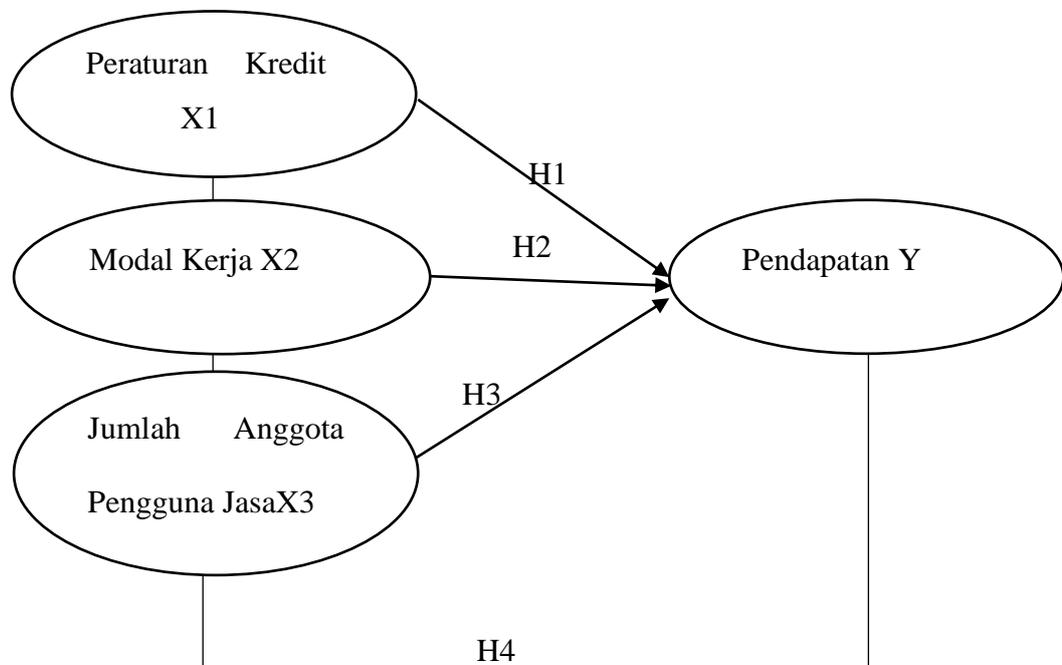
anggota mengajukan permohonan kredit pada koperasi demi memenuhi kebutuhan masing-masing anggota. Dengan banyaknya jumlah permohonan kredit berarti akan menambah pendapatan koperasi.

Tirtadana merupakan sebuah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Koperasi Tirtadana menerima dana dari para anggota untuk disimpan serta memberikan pinjaman berupa kredit uang kepada anggota yang membutuhkan dan bekerja sama dengan pihak lain. Sesuai dengan bidang usahanya yang dilakukan yaitu kegiatan simpan pinjam untuk keperluan anggotanya, maka dana Koperasi Tirtadana berasal dari simpanan anggotanya. Simpanan wajib dan simpanan sukarela dibayarkan setiap anggota setiap bulan, dana tersebut kemudian akan digunakan untuk

membantu anggota yang membutuhkan melalui pemberian kredit. Besar pemberian kredit kepada anggota adalah sebagian dari dana yang dimiliki koperasi. Pemberian kredit merupakan suatu usaha koperasi yang paling cocok, maka koperasi perlu memberikan penilaian terhadap anggotanya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya.

Berdasarkan uraian tentang pernyataan tersebut, maka penelitian ini ingin mengkaji tentang faktor-faktor yang berpengaruh antara peraturan kredit, modal kerja dan jumlah anggota pengguna jasa terhadap pendapatan koperasi Tirtadana, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan koperasi Tirtadana”.

KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

Berdasarkan pada kerangka konseptual di atas, peneliti ini berusaha untuk melihat pengaruh perkembangan modal kerja, peraturan kredit, jumlah anggota pengguna jasa terhadap pendapatan.

Hipotesis

Berdasarkan persamaan yang ada dan di dukung oleh teori yang telah ditemukan di atas, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan peraturan kredit terhadap pendapatan koperasi Tirtadana.
- H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal kerja koperasi terhadap pendapatan koperasi Tirtadana.
- H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan jumlah anggota pengguna jasa terhadap pendapatan koperasi Tirtadana.
- H4 : Terdapat pengaruh secara simultan antara peraturan kredit, modal kerja dan jumlah anggota pengguna jasa dan modal kerja terhadap pendapatan koperasi Tirtadana.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011:3) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif

merupakan jenis data yang berupa angka, sedangkan data kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, Kasiram (2008). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis yang bersumber dari objek penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa data yang diperoleh dari responden. Dalam hal ini adalah koperasi CU Tirtadana Surabaya.
2. Data skunder, yaitu data yang diperoleh dari koperasi CU Tirtadana secara tertulis dan diolah untuk mendukung data primer seperti: Sejarah Koperasi dan Struktur Koperasi.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan dengan studi pustaka dan studi lapangan.

1. *Observasi* adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungan yang mana dalam mendapatkan informasi-informasi tersebut harus objektif, nyata serta dapat dipertanggungjawabkan.

2. *Interview* yaitu suatu metode pengumpulan data dimana penulis akan berhadapan langsung dengan informan yaitu para anggota Unit Simpan Pinjam pada Koperasi CU Tirtadana Surabaya.
3. *Kuesioner* yaitu metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara pengisian angket yang diajukan kepada responden yaitu para anggota Unit Simpan Pinjam pada Koperasi CU Tirtadana Surabaya .
4. *Dokumentasi* merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti

$$= 11 \times 5$$

$$= 55$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah suatu metode atau kegiatan untuk mengolah sebuah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan juga untuk menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi Tirtadana yang terletak dikecamatan Genteng, Jl. Sulung 41 - 47 Surabaya.

Sugiyono (2009), sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah nasabah yang ada di koperasi Tirtadana. Penentuan jumlah sampel yang representative menurut Hair (1995 dalam Kiswati, 2010) adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah: Sampel=jumlah indikator x 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Tirtadana yang terletak di kecamatan Genteng, Jl. Sulung 41-47 Surabaya dengan jumlah responden sebanyak 55 responden. Berikut ini adalah deskripsi responden penelitian berdasarkan hasil pengisian kuesioner :

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas peraturan kredit (X1), modal kerja (X2), dan jumlah anggota pengguna jasa (X3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah pendapatan koperasi. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas X1, X2, dan

X3 terhadap variabel terikat (Y), maka dapat dihitung dengan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda.

Berdasarkan pada hasil perhitungan dari model regresi linier

berganda, diperoleh hasil persamaan regresi yang dapat dilihat dalam tabel 4.17 dibawah ini

Tabel: Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,981	,601		1,632	,109		
1 X1	,206	,059	,156	3,499	,001	,782	1,278
X2	,872	,106	,745	8,226	,000	,189	5,302
X3	,448	,218	,178	2,059	,045	,207	4,840

a. Dependent Variable: Y

Sumber: lampiran

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,981 + 0,206X_1 + 0,872X_2 + 0,448X_3$$

Keterangan :

Y = pendapatan koperasi

a = nilai intersep (konstanta)

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X1 = Peraturan kredit

X2 = Modal kerja

X3 = Jumlah anggota pengguna jasa

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

1. Nilai variabel dependen (Y) dapat dilihat dari nilai konstantanya sebesar 0,981 dengan catatan jika variabel independen peraturan kredit (X1), modal kerja (X2), dan jumlah anggota pengguna jasa (X3) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y)
2. Pengaruh variabel independen peraturan kredit (X1) terhadap (Y) variable independen apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,206 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel peraturan kredit (X1) sebesar satu satuan maka variabel dependen (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,206 dengan catatan variabel X2 dan X3 tetap.
3. Pengaruh variabel independen modal kerja (X2) terhadap (Y) variabel independen apabila dilihat dari besarnya koefisien

regresi 0,872 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel modal kerja (X2) sebesar satu satuan maka variabel dependen (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,403 dengan catatan variabel X1 dan X3 tetap.

4. Pengaruh variabel independen jumlah anggota pengguna jasa (X3) terhadap (Y) variabel

independen apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,872 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel jumlah anggota pengguna jasa (X3) sebesar satu satuan maka variabel dependen (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,448 dengan catatan variabel X1 dan X2 tetap.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,960 ^a	,921	,916	,49170	2,199

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

a. Dependent Variable: Y

Sumber : lampiran 1

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R), yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen (peraturan kredit (X1), modal kerja (X2), dan jumlah anggota pengguna jasa (X3)) terhadap variabel dependen (pendapatan koperasi (Y)) sebesar 0,960. Hal ini berarti terdapat hubungan yang kuat.

Uji F (Simultan)

Dalam penelitian ini disertakan pengujian serentak (uji F) untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu : peraturan kredit (X1), modal kerja (X2), dan jumlah anggota pengguna jasa (X3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan koperasi (Y). Untuk itu dalam penelitian ini disertakan uji F seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini :

Pengujian Hipotesis

Tabel Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143,779	3	47,926	198,232	,000 ^b
	Residual	12,330	51	,242		
	Total	156,109	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Kesimpulan :

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa peraturan kredit (X1), modal kerja (X2), dan jumlah anggota pengguna jasa (X3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan koperasi (Y).

Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini juga dicantumkan uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah variabel bebas peraturan kredit (X1), modal kerja (X2), dan jumlah anggota pengguna jasa (X3) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap pendapatan koperasi (Y). Berikut ini terdapat tabel untuk merekap pengaruh variabel bebas X1, X2, dan X3 terhadap variabel (Y) terikat. Lihat tabel ini :

Tabel Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,981	,601		1,632	,109		
1 X1	,206	,059	,156	3,499	,001	,782	1,278
X2	,872	,106	,745	8,226	,000	,189	5,302
X3	,448	,218	,178	2,059	,045	,207	4,840

a. Dependent Variable: Y

Sumber : lampiran

Pembahasan

1. Pengaruh Peraturan Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan kredit mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan koperasi, sehingga dugaan adanya pengaruh peraturan kredit terhadap pendapatan koperasi terbukti atau dapat diterima. Karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel peraturan kredit (X1) berpengaruh terhadap pendapatan koperasi (Y).

2. Pengaruh Modal kerja Terhadap Pendapatan Koperasi

Hasil penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan koperasi. sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara modal kerja terhadap pendapatan koperasi dapat diterima.

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal kerja (X2) berpengaruh terhadap pendapatan koperasi (Y).

3. Pengaruh Jumlah Anggota Pengguna Jasa Terhadap Pendapatan Koperasi

Hasil penelitian menunjukkan jumlah anggota pengguna jasa mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan koperasi, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara jumlah anggota pengguna jasa terhadap pendapatan koperasi dapat diterima. Karena nilai signifikansi $0,045 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah anggota pengguna jasa (X_3) berpengaruh terhadap pendapatan koperasi (Y).

4. pengaruh peraturan kredit, modal kerja, dan jumlah anggota pengguna jasa terhadap pendapatan koperasi.

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa peraturan kredit (X_1), modal kerja (X_2), dan jumlah anggota pengguna jasa (X_3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan koperasi (Y).

Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara parsial, peraturan kredit mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan pada Koperasi Tirtadana di Kota Surabaya. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,00 < 0,05$). Dapat diartikan bahwa peraturan kredit di koperasi Tirtadana akan

sangat membantu dan prosedurnya mudah untuk nasabahnya.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan pada koperasi Tirtadana. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Hal ini diartikan bahwa semakin banyak modal kerja yang disalurkan untuk pengkreditan maka akan semakin meningkat pendapatan pada koperasi Tirtadana Surabaya, karena modal kerja ini sangat membantu untuk memperlancar dan mengembangkan usaha.
3. Jumlah anggota pengguna jasa berpengaruh secara parsial pendapatan koperasi. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,045 < 0,05$). Dapat diartikan bahwa semakin banyak jumlah anggota pengguna jasa maka pendapatan koperasi akan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr., John D. Martin, J. William Petty. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Chaerul D. Djakman:

Jilid 1. Salemba Empat
Jakarta.

Gitosudarmo, Indriyo. 2000.
Manajemen Pemasaran
Edisi Kedua Cetakan Ke
Enam. Yogyakarta:
BPFE

Hair. 2010. *Pengertian Sampel.* PT.
Raja Grafindo Persada.
Jakarta.

Ign. Sukandoyo. 2001. *Manajemen*
Koperasi. Erlangga, Jakarta.

Kasiram. 2008. *Jenis Penelitian.*
UIN. Malang.

M. Munandar.2006. *Pokok-Pokok*
Intermediate Accounting.
Gadjah Mada University
Press: Yogyakarta.

Rachmat Firdaus. 2004. *Manajemen*
Perkreditan Bank Umum.
Alfabeta. Bandung.

Rivai dan Veithzal. 2007. *Bank and*
Financial Institute
Management. PT Raja
Grafindo Persada. Jakarta.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-*
Dasar Pembelanjaan
Perusahaan. BPFE.
Yogyakarta

Sugiyono. 2009. *Teknik*
Pengambilan Sampel.
Alfabeta. Bandung.

Undang-undang Republik Indonesia
No. 25 Tahun 1992. *tentang*
perkoperasian. Jakarta